

PREPARED FOR
BKHIT GORONTALO

PREPARED BY
Penyusun Iakin



LAPORAN KINERJA

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo

2024



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Badan Karantina Indonesia 2023 – 2024, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun kedua.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jakarta, 14 Januari 2025

Kepala Balai



RM Ende Dezeanto

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Aspek Strategis Organisasi	1
C. Permasalahan Utama (Strategic Issue)	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	1
A. Sasaran dan Indikator Sasaran	1
B. Program dan Kegiatan	2
C. Model Logika Informasi Kinerja	2
D. Perjanjian Kinerja.....	3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	5
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	5
B. Realisasi Anggaran.....	28
C. Penerimaan Negara Bukan Pajak	29
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	30
BAB IV PENUTUP	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Upaya Peningkatan Kinerja.....	32
LAMPIRAN	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gorontalo merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Karantina Indonesia yang bertugas dalam pengawasan dan pengendalian lalu lintas hewan, ikan, dan tumbuhan di wilayah Gorontalo. Sebagai institusi yang memiliki peran strategis dalam menjaga kesehatan dan keamanan hayati, balai ini bertanggung jawab terhadap pencegahan masuk dan tersebarnya hama, penyakit hewan, serta organisme pengganggu tumbuhan yang dapat mengancam sektor pertanian, peternakan, dan perikanan.

Dalam menjalankan tugasnya, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo memiliki fungsi utama, antara lain:

1. Pemeriksaan dan pengawasan media pembawa HPHK (Hama Penyakit Hewan Karantina), HPIK (Hama Penyakit Ikan Karantina), dan OPTK (Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina).
2. Pelayanan sertifikasi karantina bagi lalu lintas hewan, ikan, dan tumbuhan.
3. Penerapan sistem peringatan dini terhadap potensi penyebaran penyakit dan hama.
4. Pengembangan dan implementasi regulasi serta standar nasional dan internasional terkait karantina.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari sistem ketahanan pangan nasional, balai ini memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran arus perdagangan domestik maupun internasional melalui upaya karantina yang efektif dan efisien.

B. Aspek Strategis Organisasi

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo memiliki posisi penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, menjaga keberlanjutan produksi pertanian dan perikanan, serta memastikan kualitas ekspor komoditas hayati. Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek strategis yang menjadi fokus utama organisasi, antara lain:

- **Penguatan Sistem Karantina Terpadu:** Implementasi sistem digitalisasi dalam pengawasan dan sertifikasi untuk meningkatkan efisiensi layanan karantina.
- **Peningkatan Kapasitas SDM:** Pengembangan kompetensi tenaga karantina agar dapat menghadapi tantangan global, termasuk penerapan standar internasional seperti Sanitary and Phytosanitary (SPS) Agreement.
- **Kolaborasi dengan Stakeholder:** Meningkatkan sinergi dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, serta masyarakat dalam mendukung upaya karantina yang lebih optimal.

- **Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi:** Penerapan teknologi deteksi dini dan sistem manajemen risiko dalam pengawasan lalu lintas komoditas pertanian dan perikanan.

C. Permasalahan Utama (Strategic Issues)

Dalam pelaksanaannya, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo menghadapi berbagai tantangan strategis yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional, antara lain:

1. **Peningkatan Ancaman HPHK, HPIK, dan OPTK**
 - Meningkatnya lalu lintas komoditas pertanian, perikanan, dan peternakan meningkatkan risiko penyebaran penyakit dan hama baru yang dapat berdampak negatif pada ketahanan pangan dan ekonomi daerah.
2. **Keterbatasan Sarana dan Prasarana**
 - Kebutuhan akan laboratorium uji yang lebih modern serta peralatan deteksi dini yang canggih masih menjadi kendala dalam peningkatan efektivitas pengawasan karantina.
3. **Kurangnya Kepatuhan Pemangku Kepentingan**
 - Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha terkait pentingnya peraturan karantina, sehingga meningkatkan risiko pelanggaran dalam lalu lintas komoditas.
4. **Digitalisasi dan Integrasi Sistem Layanan**
 - Perlu adanya percepatan dalam penerapan sistem berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi proses layanan karantina serta pengawasan terhadap lalu lintas komoditas.
5. **Perubahan Iklim dan Faktor Lingkungan**
 - Perubahan kondisi lingkungan dan iklim berpotensi mempengaruhi pola penyebaran penyakit dan hama, sehingga membutuhkan strategi adaptasi yang lebih baik dalam pengelolaan risiko karantina.

Menghadapi berbagai tantangan ini, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo terus berupaya meningkatkan efektivitas kebijakan dan inovasi dalam sistem karantina guna memastikan keamanan hayati dan ketahanan pangan nasional. Laporan kinerja ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian, kendala, serta strategi yang telah dan akan dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran BKHIT Provinsi Gorontalo merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja ssebagai berikut:

1. SP1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional:
 - 1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
 - 1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
 - 1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
 - 1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
2. SP2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif:
 - 1.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
 - 1.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
 - 1.3. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
3. SP3. Terwujudnya layanan Humas yang baik:
 - 3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
 - 3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
4. SP4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik:
 - 1.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo.
5. SP5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik;
 - 5.1. Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

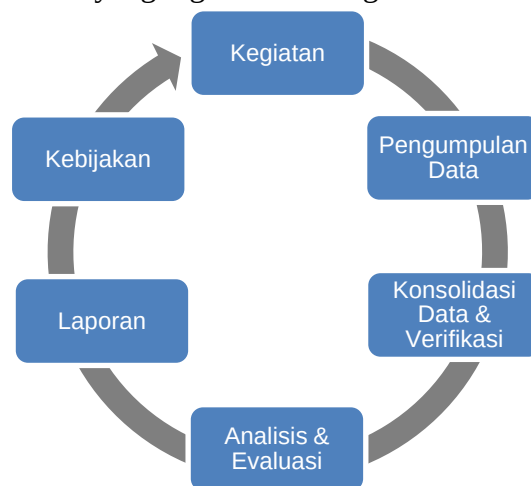
B. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
3. Peningkatan Sistem Karantina Ikan dan Keamanan Hayati Perikanan
4. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian
6. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina
7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati

C. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1



Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Badan Karantina Indonesia

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja

D. Perjanjian Kinerja

Kinerja BKHIT Gorontalo tahun 2024 sebagaimana Tabel 1. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) BKHIT Gorontalo 2023 – 2024.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Indonesia tahun 2024 Revisi I

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	1 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	8500 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	300 Sertifikat
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	360 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempelajari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja organisasi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Organisasi;
4. Membandingkan realisasi tahun berjalan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara di Badan (jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------|
| A. Sangat Berhasil | : > 100% |
| B. Berhasil | : 80 – 100% |
| C. Cukup Berhasil | : 60 – (< 80%) |
| D. Kurang Berhasil | : < 60% |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Badan Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST dan Best Trust, serta Unit Pelaksana Teknis Karantina Indonesia yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan HPHK, HPIK, OPTK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
4. Pihak lain yang diregistrasi untuk melakukan tindakan karantina.

5. Jumlah Publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
6. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat;
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Badan Karantina Indonesia,

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Tabel 3.

Tabel 2. Data penghitungan capaian indikator kinerja BKHIT Gorontalo Tahun 2024

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan jenis HPHK yang ditindaklanjuti	0
2.	Jumlah temuan jenis HPIK yang ditindaklanjuti	0
3.	Jumlah temuan jenis OPTK yang ditindaklanjuti	0
4.	Jumlah tindak lanjut temuan ketidaksesuaian KH	12
5.	Jumlah temuan ketidaksesuaian KH	12
6.	Jumlah tindak lanjut temuan ketidaksesuaian KI	0
7.	Jumlah temuan ketidaksesuaian KI	0
8.	Jumlah tindak lanjut temuan ketidaksesuaian KT	0
9.	Jumlah temuan ketidaksesuaian KT	0
10.	Jumlah pemberitahuan ekspor hewan yang ditolak negara tujuan	0
11.	Jumlah pemberitahuan ekspor Ikan yang ditolak negara tujuan	0
12.	Jumlah pemberitahuan ekspor tumbuhan yang ditolak negara tujuan	0
13.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KH)	0
14.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KI)	0
15.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KT)	0
16.	Sertifikasi Ekspor KH (HC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	1
17.	Sertifikasi Ekspor KI (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	250
18.	Sertifikasi Ekspor KT (PC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	422
19.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KH)	823
20.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KI)	1853
21.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	1999
22.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	2125
23.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KI)	2586

24.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KT)	2809
25.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan TKH (registrasi pihak lain)	3
26.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan TKI (registrasi pihak lain)	0
27.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan TKT (registrasi pihak lain)	47
28.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana TKH (Permohonan registrasi pihak lain)	6
29.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana TKI (Permohonan registrasi pihak lain)	1
30.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana TKT (Permohonan registrasi pihak lain)	3
31.	Kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan sampai P21/ SP3	0
32.	Kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan	11
33.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	405
34.	Hasil Penilaian IKM	89,24
35.	Nilai kinerja anggaran	96,86
36.	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah	86,40

Keterangan:

1. Sumber data: Laporan Operasional Tahunan KH, KI dan KT (rincian terlampir);
2. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina tahun 2024 (rincian terlampir);
3. Penolakan atas ekspor komoditas pertanian dari negara tujuan ekspor (rincian terlampir);
4. Nilai IKM Balai Karantina hasil dari rata rata jumlah nilai triwulan (hasil penilaian terlampir),
5. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/ 2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);

Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja BKHIT Gorontalo tahun 2024 didapatkan hasil sebagaimana Tabel 4

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja BKHIT Gorontalo

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	1 Jenis	2 Jenis	200
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis	8 Jenis	800
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	8500 Sertifikat	12.497 Sertifikat	147,023
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	300 Sertifikat	672 Sertifikat	221
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	59 Dokumen	1.966
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	45 Dokumen	1.500

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	0 Dokumen	100
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	360 Publikasi	405 Publikasi	112,5
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	89,24 Nilai	110,17
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo	81 Nilai	96,86 Nilai	119,58
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	86,40 Nilai	106

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program yaitu:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan Berkualitas dengan sasaran :
 - a. SP 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional
 - b. SP 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
2. Program Dukungan manajemen. Hasil perhitungan terhadap capaian indikator kinerja sasaran program (IKSP) adalah sebagai berikut:
 - a. SP 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik
 - b. SP 4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik
 - c. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

Pengukuran capaian sasaran program tersebut berdasarkan indicator kinerja sasaran program (IKSP) sebagai berikut:

Sasaran Program

1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan Ikan Tumbuhan yang professional.

IK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

- Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:

Tabel 4. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1	2	200

- Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:

Tabel 5. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1	2	200

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan/penurunan sebesar 200% pada jumlah temuan yang ditindaklanjuti. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, terlihat tren peningkatan/penurunan yang signifikan.

- Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:

Tabel 6. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100%	200%	200%

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- Analisa penyebab dan alternatif solusi:
 - 1) Peningkatan kemampuan pemeriksaan keamanan pangan atas cemaran pada produk segar asal tumbuhan yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia pada saat monitoring PSAT;

- 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan pemeriksaan terkait keamanan pangan melalui pendidikan dan pelatihan;
- 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

• **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**

- 1) Penguatan aspek teknis antara lain :
 - a. Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - b. membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
 - c. meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 2) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan kesehatan.
- 3) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

IK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Perhitungan : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

• **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 7. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK ditempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	8	800

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 8. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK ditempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	9	8	88,9

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat penurunan sebesar 1 pada jumlah temuan yang ditindaklanjuti. Namun tetap sesuai target.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 9. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100%	800%	800%

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
 - 1) Peningkatan kemampuan deteksi dan identifikasi OPTK dan HPHK terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia atau pengiriman dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia;
 - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Penguatan Pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis resiko HPHK, HPIK dan OPTK
 - 4) Peningkatan penyediaan saran dan prasarana penunjang kegiatan kegiatan operasional laboratorium
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan mengikuti perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK, HPIK dan OPTK

- 2) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap OPTK dan HPHK antara lain:
- 3) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan karantina.
- 4) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

IK 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 10. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)	8500 Sertifikat	12.497 Sertifikat	147,023

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 11. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)	8418	12.497	148,45

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan sebesar 148,45 % pada jumlah temuan yang ditindaklanjuti. Namun tetap sesuai target.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 12. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100%	147,023 %	47,023%

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
 - 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
 - 2) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko OPTK maupun HPHK
 - 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
 - 2) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan;
 - 3) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
 - 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
 - 5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan

IK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 13. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	300 Sertifikat	672 Sertifikat	221

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 14. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang	707	672	93,77

memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)			
---	--	--	--

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat penurunan sebanyak 44 pada jumlah temuan yang ditindaklanjuti. Namun tetap sesuai target.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 15. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100%	221%	221

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.

- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan inline inspection
- 2) Sertifikat karantina ekspor dilaksanakan berdasarkan informasi teknis dan protokol yang disepakati dalam rangka pemenuhan persyaratan negara tujuan;
- 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);
- 4) Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati serta tindakan perlakuan terhadap komoditas pertanian yang akan di ekspor;
- 5) Pemahaman pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina negara tujuan.

- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
- 2) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional;
- 3) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
- 4) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.

- 5) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
- 6) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan ikan dan tumbuhan yang partisipatif

IK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 16. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 5

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	3 Dokumen	59 Dokumen	1.966

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 17. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	0	59	.> 100%

Tidak bisa dibandingkan karena tahun lalu belum ada target ini.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 18. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100	100	.> 100%

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara;**
tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Adanya inovasi baru pada Rekaplink untuk registrasi pihak ke 3 secara online;;
 - 2) Kinerja petugas teknis yang memantau dan memonitor jadwal registrasi pihak ke 3 untuk penilaian.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
 - 2) Intesifikasi edukasi melalui media untuk registrasi pihak ke 3.

IK 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 19. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 6

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagaia penyedia sarana untuk tindakan karanrina (Dokumen Permohonan registrasi oleh pihak lain)	3 Dokumen	45 Dokumen	1.500

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 20. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagaia penyedia sarana untuk tindakan karanrina (Dokumen Permohonan registrasi oleh pihak lain)	0	45	.> 100%

Tidak bisa dibandingkan karena tahun lalu belum ada target ini.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 21. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100	100	.> 100%

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara;**
tidak ada pembanding dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 3) Adanya inovasi baru pada Rekaplink untuk permohonan registrasi pihak ke 3 secara online,;

- 4) Kinerja petugas teknis yang memantau dan memonitor perusahaan atau pihak ke 3 yang belum teregistrasi.

- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**

- 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
- 4) Intesifikasi edukasi melalui media untuk permohonan registrasi pihak ke 3.

IK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Cara Menghitung : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 22. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 7

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)	0	0	100

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 23. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)	0	0	100

Masih sama realisasi dari tahun lalu dengan tahun yang sekarang, dengan jumlah kasus nol.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 24. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	75	100	133

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.

- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus
- 2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU
- 3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait
- 4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle*)
- 5) Peningkatan koordinasi kewasdakan regional dan nasional dengan instansi terkait penegakan hukum
- 6) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan

- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**

- 1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan
- 2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan;
- 3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan;
- 4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, Bea Cukai, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
- 5) Penguatan pengawasan berbasis data elektronik melalui aplikasi SIWASDAK yang terintegrasi dengan IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert);
- 6) Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi dalam rangka kegiatan Pre-emptif;

3. Terwujudnya layanan Humas yang baik

IK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 25. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 8

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	360 Publikasi	405 Publikasi	112,5

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 26. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	0	405	.> 100%

Tidak bisa dibandingkan karena tahun lalu belum ada target ini.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 27. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100	100	.> 100

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara;**
tidak ada pembandingan dengan standar nasional.

- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Pengembangan kompetensi dibidang kehumasan melalui kegiatan bimtek kehumasan
 - 2) Mudah nya akses media social sebagai media publikasi informasi perkarantinaan
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
Dilakukannya kegiatan magang kehumasan untuk menambah wawasan terkait pembuatan berita agar masyrakat tertarik dengan berita yang di publish.

IK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Cara Menghitung : Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB.

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 28. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 9

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	89,24 Nilai	110,17

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 29. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	95,8	89,24 Nilai	93,15

Adanya penurunan nilai IKM yang cukup signifikan, yaitu 6,56 poin. Ini dikarenakan tahun 2024 adalah masa transisi pelayanan yang semula hanya bidang KH dan KT ditambah bidang KI, dan saat itu proses pemindahan layanan KI ke satpel/ tempat layanan juga berdampak pada alur layanan operasional.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 30. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100	110,17	110,17

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Petugas karantina senantiasa memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa
 - 2) Prosedur pelayanan yang jelas
 - 3) Kenyamanan ruang pelayanan karantina
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan pengguna jasa
 - 2) Sosialisasi terkait perkarantinaan terutama tentang prosedur pelayanan kepada pengguna jasa
 - 3) Melakukan bimtek atau magang terkait prosedur pelayanan kepada para petugas karantina.

4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik

IK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 31. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 10

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Nilai Kinerja Anggaran Satker	81 Nilai	96,86 Nilai	119,58

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 32. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Nilai Kinerja Anggaran Satker	89,81	96,86	107,84
	Nilai	Nilai	

Terjadi kenaikan yang cukup signifikan, yaitu jumlah 7.05 poin, dikarenakan pengisian capaian output dan RPD sudah sesuai dengan target.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 33. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	76	119,59	157,35

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara,;**
tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Realisasi Capaian output sesuai dengan target
 - 2) Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara semesteran
 - 3) Meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per jenis belanja per bulan
 - 4) Mendorong akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulan per jenis belanja per triwulan.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran sehingga sasaran output bisa tercapai maksimal dengan anggaran yang ada
 - 2) Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI

- 3) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev, SMART , dan E-Kinerja Barantin secara daring ke UPT dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT.
- 4) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART dan E-Sakip Barantin secara daring untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART
- 5) Dalam pengisian aplikasi Monev sebaiknya tidak tertumpu pada 1 orang operator namun sebaiknya lebih dari 1 operator sebagai backup jika operator utama berhalangan dan menghindari overload beban pekerjaan pada 1 orang pegawai.

5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

IK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Cara Menghitung : Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 34. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 9

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	89,24 Nilai	110,17

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 35 Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	95,8	89,24 Nilai	93,15

Adanya penurunan nilai IKM yang cukup signifikan, yaitu 6,56 poin. Ini dikarenakan tahun 2024 adalah masa transisi pelayanan yang semula hanya bidang KH dan KT ditambah bidang KI, dan saat itu proses pemindahan layanan KI ke satpel/ tempat layanan juga berdampak pada alur layanan operasional.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 36. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100	110,17	110,17

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara:**, tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 4) Petugas karantina senantiasa memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa
 - 5) Prosedur pelayanan yang jelas
 - 6) Kenyamanan ruang pelayanan karantina
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 4) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan pengguna jasa
 - 5) Sosialisasi terkait perkarantinaan terutama tentang prosedur pelayanan kepada pengguna jasa
 - 6) Melakukan bimtek atau magang terkait prosedur pelayanan kepada para petugas karantina.

6. Terwujudnya layanan keuangan yang baik

IK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- **Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan:**

Tabel 37. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK. 11

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	86,40 Nilai	106

Namun, realisasi ini masih hasil dari perhitungan mandiri Satker.

- **Membandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:**

Tabel 38. Perbandingan dengan tahun lalu

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi tahun 2024 thd 2023 (%)
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerinta	0 Nilai	86,40 Nilai	106

Tidak bisa dianalisa dikarenakan target AKIP tidak masuk dalam Target tahun 2023.

- **Membandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis:**

Tabel 39. Perbandingan dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2024	Persentase
IK 1	76	86,40	157,35

Capaian ini telah memenuhi untuk mencapai target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Organisasi.

- **Membandingkan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara;**
tidak ada pembandingan dengan standar nasional.
- **Analisa penyebab dan alternatif solusi:**
Keterbatasan dalam monitoring dan evaluasi menjadi penyebab utama. Solusi dilakukan dengan meningkatkan kapasitas SDM dalam perencanaan dan evaluasi kinerja.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan:**
 - 1) Reviu oleh Tim UPT terhadap penerapan reformasi birokrasi termasuk penerapan SAKIP, pelayanan, dan laporan keuangan.
 - 2) Menindaklanjuti setiap rekomendasi Inspektur Jenderal atas berbagai penilaian dan audit
 - 3) Memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya dan menerapkan SPI secara berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2024 BKHIT Gorontalo ada perubahan pagu di bulan Desember yaitu penambahan pagu PNPB sehingga pagu yang ada sebesar Rp. 10.938.309.000,- (*Sepuluh milyar Sembilan ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus Sembilan ribu rupiah*). Hingga bulan Desember realisasi anggaran sebesar Rp. 10.795.726.411 (*Sepuluh milyar tujuh ratus Sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh enam ribu empat ratus sebelas rupiah*) Untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel 41.

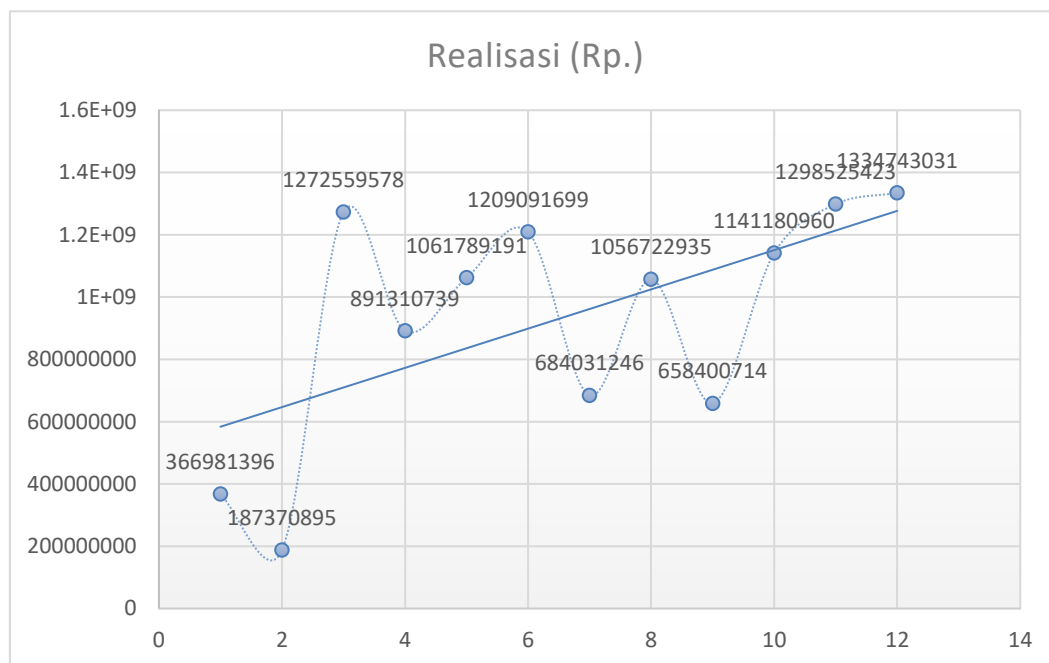
Tabel 40. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja

No.	Jenis Belanja	Januari – Desember		%
		Pagu	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	4.235.395.000	4.201.982.597	99,21
2	Belanja Barang	6.694.526.000	6.585.743.814	98,38
3	Belanja Modal	8.388.000	8.000.000	95,37
4	Belanja Hibah	0	0	0
Jumlah		10.795.726.411		99,04

Tabel 41. Realisasi anggaran per output (KRO).

KRO	TVKRO	RVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	8800	13160	1389497000	1155892644
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	1	1	149555000	74325010
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	5	9146108000	8759956901
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	2	2	8388000	8000000
EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	1	1	10000000	9763502
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	3	3	234761000	227061610

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2024 menunjukkan bahwa Persentase realisasi anggaran cenderung mengalami percepatan di bulan Maret, menurun di bulan April, namun kembali mengalami kenaikan di bulan Mei – Juni. Kemudian menurun drastis di bulan Juli, naik kembali di Agustus, turun lagi di September dan mengalami kenaikan kembali terus menerus di bulan Oktober - Desember. Serapan anggaran mengalami percepatan pada bulan Maret, karena didukung oleh pencairan keuangan kegiatan sertifikasi karantina yang dua bulan sebelumnya belum bisa dicairkan., Serapan anggaran mengalami percepatan kembali pada bulan November didukung oleh percepatan realisasi anggaran akhir tahun, TUP di bulan Desember.



Gambar 1. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024

C. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo merupakan Penerimaan Negara diluar Penerimaan perpajakan yang timbul atas adanya Layanan Jasa Karantina Pertanian yang diajukan pemohon atau pengguna jasa sesuai amanat Undang-undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Tarif pungutan PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pertanian, sedangkan pengelolaannya diatur sesuai mekanisme pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Target dan capaian PNBP tahun 2024 sebagaimana Tabel 14.

Tabel 42 Target dan Realisasi PNBP tahun 2024

PNBP	Total
Target (Rp)	1.813.630.000
Pendapatan (Rp)	1.039.095.520
(%)	57,29

D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 43. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo TA 2024

No	Kegiatan	KRO	RO	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO	AAKRO x CRO per KRO	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO
1	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	501 Hasil Pemantauan	1	2						-	-
			502 Sertifikasi Kesehatan / Karantina	8800	13160	1.495454545	8800	1389497000	1155892644	1.222887789	1,699,198,915	543,306,271
2	0	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	1	1	1	1	149555000	74325010	1	149,555,000	75,229,990
6	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	1	1	1	5	9146108000	8759956901	1	9,146,108,000	386,151,099
7	0	0	958 Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	1						
8	0	0	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1						
9	0		962 Layanan Umum	1	1	1					-	-
10	0		994 Layanan Perkantoran	1	1	1						
11	0	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal	2	2	1	2	8388000	8000000	1	8,388,000	388,000
12	0	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM	1	1	1	1	10000000	9763502	1	10,000,000	236,498

		(Orang, Layanan, Rekomendasi)										
13	0	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 layanan Perencanaan dan Penggarga n	1	1	1	3	234761000	227061610	1	234,761,000	7,699,390
			953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1						
			955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1						
	0						Jumlah	10,938,309,000			11,248,010,915	1,013,011,248
	0						Efisiensi					9.26%
							NE					73.15%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(AAKRO \times CRO \text{ per KRO}) - RAKRO}{(AAKRO)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

AAKRO : alokasi anggaran program

CRO per KRO : capaian output program

RAKRO : realisasi anggaran program

BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo berdasarkan target-target Indikator Kinerja (IK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap prioritas nasional pada RPJM tahun 2023 – 2024 maupun Program Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, sebagian besar target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan beberapa capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dapat dikategorikan **berhasil dengan catatan**.

b. Upaya Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu **mendapatkan perhatian**, antara lain:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo
2. Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
3. Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan diupayakan tidak difokusing atau terkena penghematan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7, TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 ;
GEDUNG MINA BAHARI II Lt. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110, TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Azhar

Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sehat Manaor Panggabean

Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Februari 2024

Pihak Kedua

Sehat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Azhar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	8500 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	300 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	360 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	1.399.052.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	9.290.236.000
Total Anggaran	Rp.	10.689.288.000

Kepala Badan Karantina Pertanian

Sahat Manan Panggabean



Jakarta, 7 Februari 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Gorontalo



Azhar

Lampiran 2. Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo 2023 – 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET	
		2023	2024
TJ 01: Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan Efektif	Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan (indikator RPJMN) (%)	85-95%	85-95%
	Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK (%)	90%	90%
SS 01: Terwujudnya sistem perkarantinaan yang efektif	Persentase tindak lanjut atas temuan HPHK, HPIK dan OPTK baru dalam wilayah Indonesia (%)	30%	30%
	Persentase tindak lanjut atas temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran (%)	100%	100%
	Persentase tindak lanjut temuan ketidaksesuaian keamanan pangan dan pakan; mutu pangan dan pakan; serta pemasukan/ pengeluaran agensi hayati, jenis asing infasive, PRG, tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran (%).	30%	30%
SS 2: Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan yang Efektif	Persentase tersedianya kebijakan perkarantinaan sesuai kebutuhan (%).	100%	100%
SS 3: Terwujudnya Layanan Perkarantinaan yang Profesional	Persentase pelaksanaan layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan secara efektif dan efisien	100%	100%
SS 4: Meningkatkan Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang Partisipatif	Persentase penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan (%)	50%	75%
	Persentase realisasi keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan (%)	50%	75%
TJ 2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia (nilai)	75	76

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET	
		2023	2024
SS 5: Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia (Nilai)	75	76
	Opini BPK atas laporan keuangan	WTP	WTP

Lampiran 3. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan tahun 2024

UPT	Frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang memenuhi persyaratan karantina				Sertifikat Karantina Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
BKHIT Gorontalo	2125	250	1	0	2125	250	1	

Lampiran 4. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan tahun 2024

UPT	Frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang memenuhi persyaratan karantina				Sertifikat Karantina Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
BKHIT Gorontalo	2809	1999	823		2809	1999	823	

Lampiran 5. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Ikan tahun 2024

UPT	Frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang memenuhi persyaratan karantina				Sertifikat Karantina Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
BKHIT Gorontalo	2586	1853	422		2586	1853	422	

Lampiran 6. Rekapitulasi pemberitahuan ketidak sesuaian ke negara asal komoditas hewan Ikan dan Tumbuhan tahun 2024

No	SATKER	TGL PEMBERITAHUAN	NAMA KOMODITAS	NEGERI ASAL	ALASAN KETIDAKSESUAIAN	TINDAK LANJUT
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Lampiran 7. Temuan HPHK dan tindak lanjutnya pada kegiatan operasional karantina tahun 2024

N o.	Bulan	Nama HPHK / Metode Uji	Jumlah Positif	Media Pembawa	Negara/Area Asal/Tujuan	Tindak Lanjut
1	Januari	Nihil	-	Nihil	-	Nihil
2.	Februari	Brucellosis/ Metode Uji: <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 220/KH/SD/RBT/02/2024, Nomor Sampel: 006)	Sapi	Area Asal Desa Cisadane, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
3.	Maret	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	2 Sampel (Kode Sampel: 9, Kode Batch: 160451; dan Kode Sampel: 11, Kode Batch: 160466)	Sapi	Area Asal: Desa Cisadane, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo 2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar

						Veteriner Maros (BBVET Maros) 3. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
4.	April	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	3 Sampel	Sapi	Area Asal: Desa Leboto, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
			Kode Sampel: 02, Kode Batch: 160629;		Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros)
			Kode Sampel: 03, Kode Batch: 160633			3. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji
			Kode Sampel: 19, Kode Batch: 160636			
			4 Sampel	Sapi	Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	

			Kode Sampel: 02, Kode Batch: 160701;		Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	ELISA NSP PMK Positif
			Kode Sampel: 10, Kode Batch: 160720			
			Kode Sampel: 16, Kode Batch: 160706			
			Kode Sampel: 17, Kode Batch: 160725			
		2 Sampel	Sapi	Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara		
				Kode Sampel: 01, Kode Batch: 160731;	Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	
				Kode Sampel: 04, Kode Batch: 160734		
		Brucellosis/ Metode Uji: <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 303/KH/SD/RBT/04/2024, Nomor Sampel: 12Y)	Sapi	Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	
					Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi	

					Kalimantan Utara	
5	Mei	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	5 Sampel, Kode Batch: AAA750000257629AAA750000257537 AAA750000257393 AAA750000257582 AAA750000257304	Sapi	Area Asal:	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo 2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros) 3. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
					1 Sampel Kel. Hutabohu, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo	
					1 Sampel Kel. Moahudu, Kec. Tabongo, Kab. Gorontalo	
					1 Sampel Kel. Hutabohu, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo	
					1 Sampel Kel. Dumati, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo	
					2 Sampel Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto,	

						Kab.Gorontalo	
						Area Tujuan: Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur	
		Brucellosis/ Metode Uji: <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 336/KH/SD/RBT/05/2024, Nomor Sampel: 524S)	Sapi		Area Asal: Desa Biyonga, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo	1. Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
						Area Tujuan: Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	
		Brucellosis/ Metode Uji: <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 350/KH/SD/RBT/05/2024, Nomor Sampel: 28Y)	Sapi		Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	1. Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
						Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi	

					Kalimantan Utara	
6.	Juni	Nihil		Nihil		Nihil
7.	Juli	Nihil		Nihil		Nihil
8.	Agustuss	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	3 Sampel (Kode Batch: 116420; 116430; 116434) 17 Sampel (Kode Batch: 116446;116449;116450;116453;116455;116456;116457;116458;116459;116460;116461;116462;116463;116464;116465;116466;116467)	Sapi Sapi	Pemilik: Sardin A. Ipetu (UD. Sehati) Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara Pemilik: Yolani Ibrahim (UD. Sumber Rezeki) Area Asal: Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab.	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo Utara 2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros) 3. Hewan telah dikeluarkan pada masa karantina sebelum dikeluarkan

					Gorontalo Utara	n SV oleh POV Provinsi Gorontalo dan dilanjutkan masa karantina oleh petugas karantina BKHIT Gorontalo
					Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	
9.	September	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	1 Sampel (Kode Sampel: 4)		Pemilik: Arfan Kuke	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo
					Area Asal: Desa Bongohulawa, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo	2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros)
					Area Tujuan: Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur	3. Hewan telah dikeluarkan
				Sapi		

						n pada masa karantina sebelum dikeluarkan SV oleh POV Provinsi Gorontalo dan dilanjutkan masa karantina oleh petugas karantina BKHIT Gorontalo
10.	Oktober	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji: NSP ELISA Ab	5 Sampel, Kode Contoh:	Sapi	Area Asal:	1. Pengambilan sampel dilakukan oleh Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo 2. Merupakan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros)
			13		3 Sampel Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	
			17		1 Sampel Desa Botungobungo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	

			18		1 Sampel Desa Botungob ungo, Kec. Kwanda n g, Kab. Gorontalo Utara	3. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
			6		Area Tujuan: Kota Tarakan, Prov. Kalimanta n Utara	
			19			
		Brucellosis/ Metode Uji: <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 706/KH/SD/RBT/10/2024, Nomor Sampel: 479)	Sapi	Area Asal: Desa Botungob ungo, Kec. Kwanda n g, Kab. Gorontalo Utara	1. Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dialulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
					Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimanta n Utara	

1 1.	Novem ber	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)/ Metode Uji:	1. NSP ELISA Ab: 24 Seropositif	Sapi	Pemilik: Abdul Azis Ntobuo	1. Penga mbilan sampel dilakukan oleh Dinas Peternaka n dan Kesehata n Hewan Kabupate n Gorontalo 2. Merupa kan sampel yang dilakukan uji rujukan ke Balai Besar Veteriner Maros (BBVET Maros) 3. Hewan telah dikeluarka n pada masa karantina sebelum dikeluarka n SV oleh POV Provinsi Gorontalo dan dilanjutka n masa
		1. NSP ELISA Ab	2. qRT-PCR: 5 Positif		Area Asal: Desa Biyonga, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo	
		2. qRT- PCR			Area Tujuan: Kota Balikpapa n, Prov. Kalimanta n Timur	

						karantina oleh petugas karantina BKHIT Gorontalo
1 2.	Desem ber	Nihil		Nihil		Nihil

Lampiran 8. Temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina tahun 2024

No	OPT/ OPTK Temuan	Media Pembawa	Frekuensi	Negara / Area	Keterangan *)
		(Komoditas/Spesimen)		Asal/ Tujuan	
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Impor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Ekspor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Masuk				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Keluar				
1	<i>Sitophilus zeamais</i> (OPT)	Jagung	87	GORONTALO / KOTA BOGOR, SERANG, TANGERANG, JAKARTA UTARA, SURABAYA, CIREBON, JAKARTA, SIDOARJO, KRAWANG	
2	<i>Tribolium castaneum</i> (OPT)	Jagung	92	GORONTALO / JAKARTA UTARA, BOGOR, TANGERANG, SURABAYA, CIREBON, JAKARTA, SIDOARJO, SURABAYA	
3	<i>Tribolium castaneum</i> (OPT)	Bungkil Kelapa	2	GORONTALO / KABUPATEN MOJOKERTO	
4	<i>Alphitobius laevigatus</i> (OPT)	Jagung	9	GORONTALO / JAKARTA, SURABAYA	
5	<i>Carpophilus dimidiatus</i> (OPT)	Jagung	11	GORONTALO / JAKARTA UTARA; KABUPATEN INDRAMAYU, SURABAYA	
6	<i>Criptolestes ferrugineus</i> (OPT)	Jagung	28	GORONTALO / JAKARTA UTARA; KABUPATEN BARITO KUALA, KAB. DELI SERDANG, TANGERANG, KABUPATEN CIREBON, SURABAYA, JAKARTA	

7	<i>Orizaephilus surinamensis</i> (OPT)	Jagung	7	GORONTALO / JAKARTA UTARA,SURABAYA,KABUPATEN MOJOKERTO,KABUPATEN CIREBON	
8	<i>Orizaephilus surinamensis</i> (OPT)	Bungkil Kelapa	1	GORONTALO / JAKARTA	
9	<i>Palorus</i> (OPT)	Jagung	1	GORONTALO / KABUPATEN MOJOKERTO	
10	<i>Ahasverus advena</i> (OPT)	Jagung	2	GORONTALO / KABUPATEN SIDOARJO	
11	<i>Zabrotes sp</i> (OPT)	Jagung	1	GORONTALO / KOTA JAKARTA UTARA	
12	<i>Necrobia rufipes</i> (OPT)	Bungkil	1	GORONTALO / SURABAYA	
13	<i>Lasioderma serricorne</i> (OPT)	Jagung	1	GORONTALO / JAKARTA	
14	<i>Tenebrio molitor</i> (OPT)	Jagung	1	GORONTALO / SURABAYA	
15	<i>Xylocoris spp</i> (OPT)	Jagung	2	GORONTALO / JAKARTA,SURABAYA	
	Kegiatan Pemantauan				
16	<i>Chasmothecium</i> (OPT)	Tanaman Cabe	1	KAB. BONEBOLANGO	
17	<i>Bactrocera dorsalis</i> (OPT)	Tanaman Mangga	250	KAB. GORONTALO, KAB. POHUWATO, KAB. BOALEMO, KAB. GORONTALO UTARA	
18	<i>Bactrocera umbrosa</i> (OPT)	Tanaman Mangga	50	KAB. GORONTALO, KAB. POHUWATO, KAB. BOALEMO, KAB. GORONTALO UTARA	

Lampiran 8. Temuan HPIK pada kegiatan operasional karantina tahun 2024

N o	HPI/ HPIK Temuan	Media Pembawa	Frekuensi	Negara / Area	Keterangan *)
		(Komoditas/Spesimen)		Asal/ Tujuan	
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Impor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Ekspor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Masuk				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Keluar				
		Nihil	Nihil	Nihil	

Lampiran 9 . Data Penegakan Hukum Tahun 2024 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuham Gorontalo

NO.	Laporan Kejadian	P21	UPT	PELANGGARAN
KARANTINA TUMBUHAN				
		Nihil		
KARANTINA HEWAN				
		Nihil		
KARANTINA IKAN				
		Nihil		

Lampiran 10. Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo Tahun 2024

No.	Periode	Wilker	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	4	3	3	3	4	3
8	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Boalemo	3	4	3	3	3	3	4	4	4
9	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	3	4	3	3	4	3	3	4	4
11	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	3	3	3	3	3	3	3	2	2
12	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	3	3	3	4	4	4	3
13	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	3	4	4	4	4	4
22	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	3	4	4	4	4

23	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	Januari-Maret 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
25	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Kantor Pos Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	2	3	1	3	3	2	3
28	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	2	2	2	3	3	2	3
29	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	2	3	2	4	2	2	4	2	3
30	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
33	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
34	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
35	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
36	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
37	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	3	3	4	4	3
38	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	3	3	4	3	4	4	3	4	4
39	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	3	4	4	3	4	4	3	4	4
40	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
41	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
42	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
43	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
44	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
45	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	4	3	4	4	4
47	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	4	3	4	4	3
48	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4

49	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	4	4	4	4
51	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
52	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
53	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	4	4	4	4
56	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	3	3	4	4	2
57	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	3	3	3	3	4	4	3
58	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	3	4	4	4	4	3
59	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
60	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
61	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	2	4	3	3	4	2	3
62	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	3	4	4	4	1	4
63	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	2	2
64	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	3	4	3	4	4	4	4	4
65	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	3	3	3	4	4	4	4	3
67	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	3
68	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	4	4	4	4	4	4	4
69	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	4	3	4	4	4	4	4
70	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	4	4	4	4	4	4

71	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	3	4	4	4	4	4
72	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	4	4	4	4	4	4
73	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	4	3	4	4	4	4	4
74	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	4	3	4	4	4	4	4
75	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	2
78	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	3	3	3	3	3	2
81	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
82	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
84	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	2	2
88	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	2
89	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	3	4	3	4	3	4	4
90	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	2	2
91	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	2	3
93	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
95	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	3	3	3	4	4	4	4
96	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	3	3	3	3	4	3
97	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	4	3	3	3	3	4	3
98	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
99	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3

100	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	4	4	4	4	3	3
101	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	3	3	4	4	4	3
103	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	2	4
104	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	4	4	4	3	4	4	4	3
106	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	2	3	3	3	3	3	3
107	April-Juni 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	4	3	3	3	3	3	4	3
108	April-Juni 2024	Kantor Balai	4	4	2	4	4	4	4	4	4
109	April-Juni 2024	Kantor Balai	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
111	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
112	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
113	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
114	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
115	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
117	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
118	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
119	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
121	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
122	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	Juli-September 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	3	4	4	4	4	4
125	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4

126	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	Oktober-Desember 2024	Kantor Balai	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	4	4	4	4	4	4	4
132	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	3	4	4	4	4
134	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	4	3
135	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	2	2	1	3	2	2	1	3	2
137	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Kwandang	3	3	2	3	4	3	3	4	3
138	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	4	3	3	3	4	4	4	4
139	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
141	Oktober-Desember 2024	Kantor Balai	4	4	4	4	4	4	4	4	4

142	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	4	3	4	4	4	3
143	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	3	4	4	4	4
144	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	3	4	4
145	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Kantor Pos Gorontalo	4	4	3	4	3	4	3	4	4
147	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	3	4	3	3	3	4	3
148	Oktober-Desember 2024	Kantor Balai	4	4	3	3	3	4	4	4	3
149	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	4	4	3	3	4	3
150	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
151	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
152	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	4	4	3	3	4	3	4	3
153	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	4	3
154	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	2	2	3	3	3	3	3
156	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
157	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	2	3	4	4	4	3

158	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	Oktober-Desember 2024	Kantor Balai	4	4	4	3	4	4	4	4	4
167	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	4	4	4	4	3
168	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	3	3	4	4	4	4
169	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
171	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
172	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	4	3	4	3
173	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	4	3	4	3

174	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
175	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
176	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	4	4	4	3
177	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	4	3	4	3
179	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
180	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	4	3	3	4	3	4	3
181	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
182	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	4	3	4	4	4	4	3
183	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	4	3	4	4	3	3	3
184	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	4	3	4	4	3	4	4
185	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	4	3	3	3	4	3
186	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	4	3	3	3	4	3
187	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	4
188	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	3	4
189	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	4

190	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	3	3	3	3	4	3
191	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	4	3	4	4	3	3	4	3
192	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	3	3	3	3	3	4	4
193	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	3	3	3	3	3	3	4	3
199	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	3	4	4	4	4	4
201	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
202	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
203	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
204	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	4	4	4	3	4	4	4	4	4
205	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	4

206	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
207	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	3	3	3
208	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	4	4	4	4	4	4	3	4	4
209	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
210	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
211	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
212	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
213	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
214	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Boalemo	4	4	4	3	4	4	4	4	4
215	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	4	3
216	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	4	3	2	3	3
217	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
218	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	2	3	3
219	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
220	Oktober-Desember 2024	Kantor Balai	3	3	3	3	3	3	3	3	2
221	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3

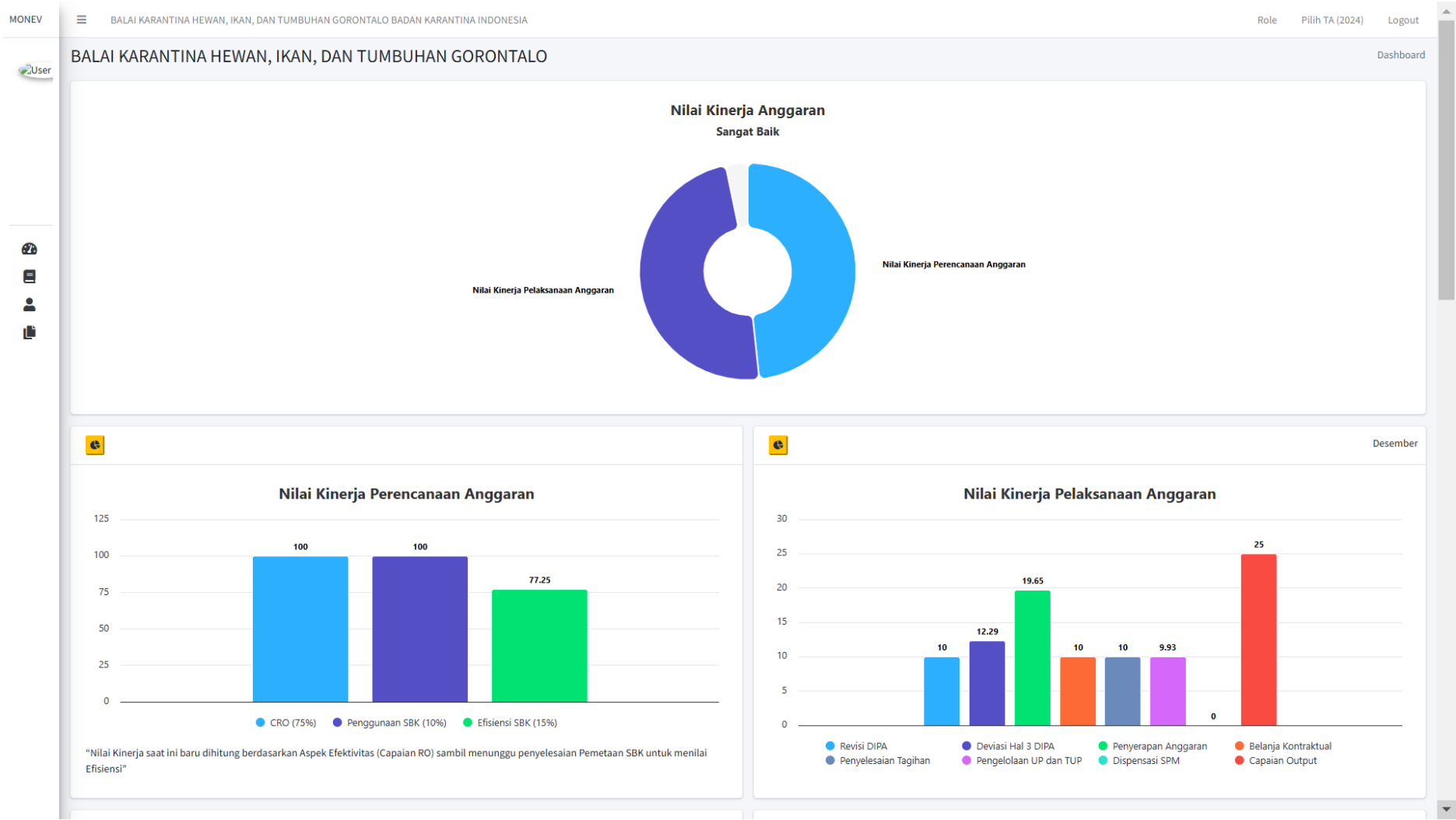
222	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	2	2	2	3	3	2	2	2	2
223	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
224	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	4	3	3	3	3	3	3
225	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	3	3	3	3	3	3	3	3	3
226	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Kwandang	3	3	3	3	3	3	3	3	3
227	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Kantor Pos Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	3	3
228	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
229	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
230	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	2	3	3	3	3
231	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	2	3	3	3
232	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
233	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
234	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
235	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
236	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
237	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3

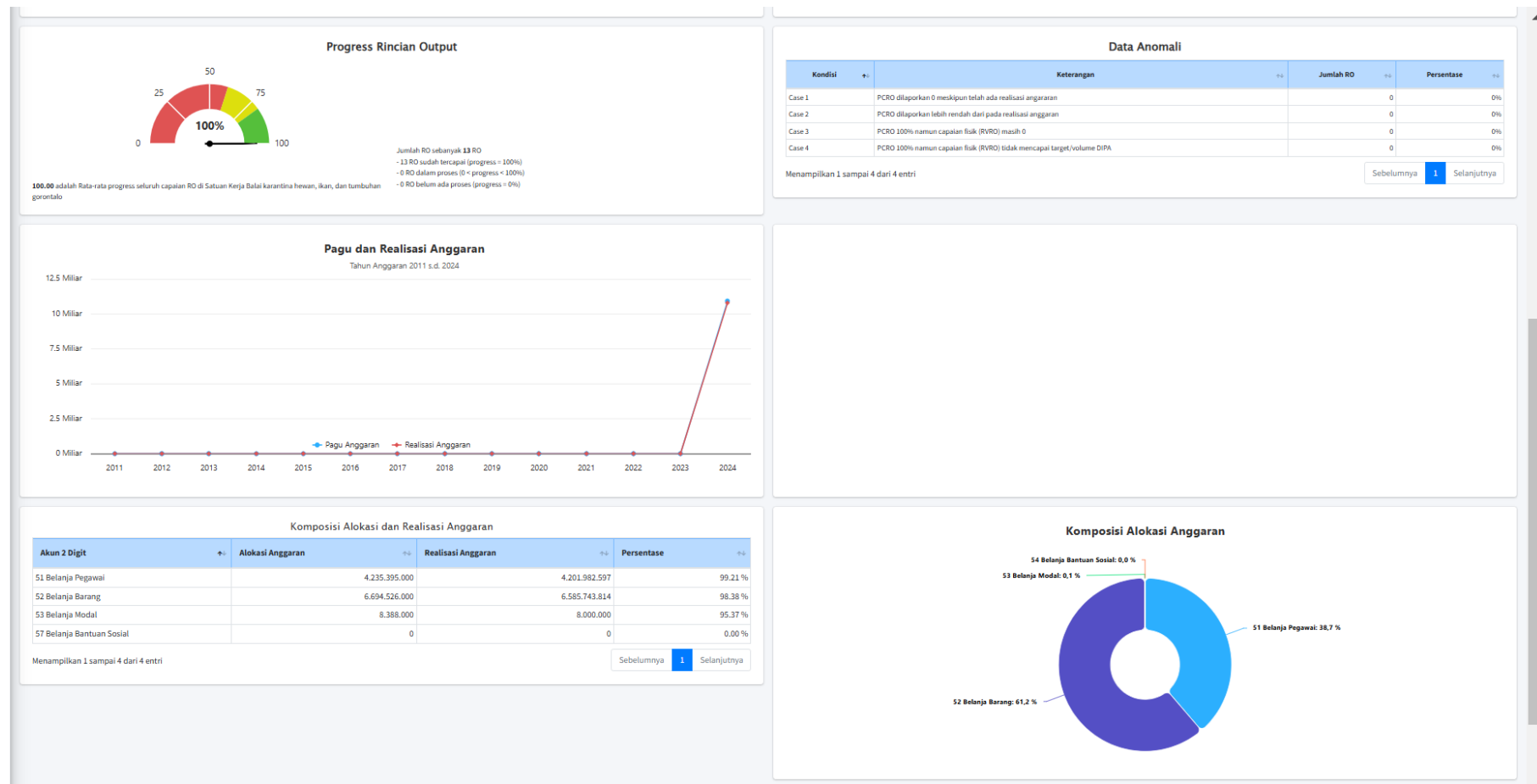
238	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
239	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
240	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
241	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
242	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
243	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	2	3
244	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
245	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
246	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
247	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
248	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
249	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
250	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
251	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	2	3	3	3
252	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
253	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3

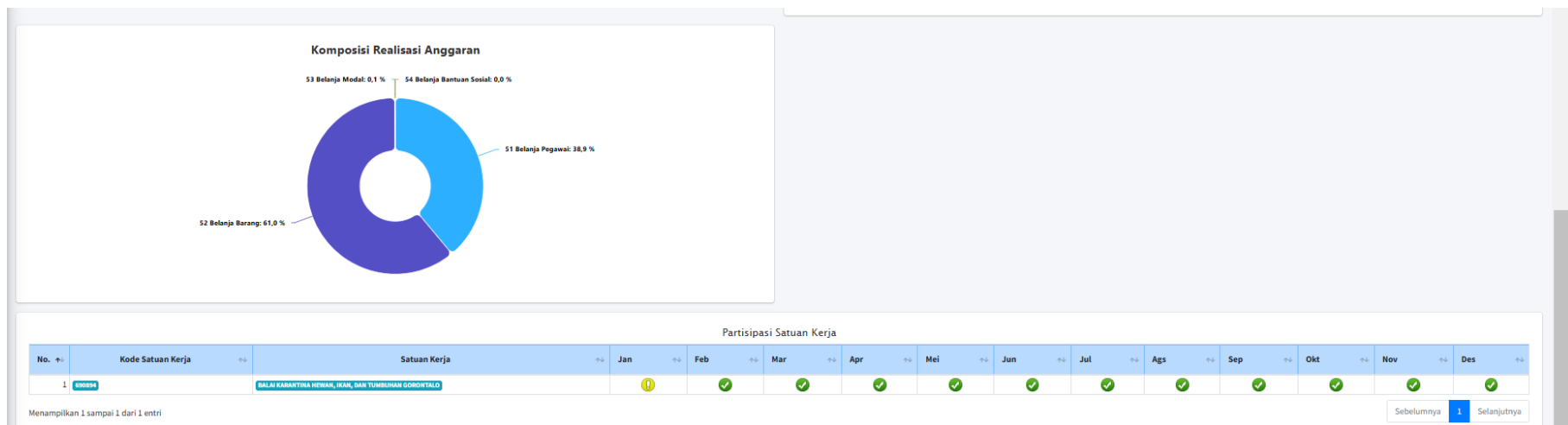
254	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
255	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
256	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
257	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	4	3	3
258	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	4
259	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	4	3	3	3	3	3	3	4
260	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	4
261	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
262	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
263	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
264	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
265	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
266	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
267	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	3	3	3	3	3	3	3	4	3
268	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Kwandang	3	3	3	3	3	3	3	4	4
269	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4

270	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	4	4	4	4	4	4	4	4	4
271	Oktober-Desember 2024	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Total			938	945	924	901	933	949	944	987	934
Rata-Rata			3.46	3.49	3.41	3.32	3.44	3.5	3.48	3.64	3.45
Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR Per unsur x 0.1111)			0.38	0.39	0.38	0.37	0.38	0.39	0.39	0.4	0.38
SKM Unit Pelayanan (Total NRT X 25)			86.66	3.47	-	-	-	-	-	-	-
Mutu Pelayanan			A	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 11. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017







Gambar 2. Printscren hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 tahun 2021

Lampiran 12. Rekapitulasi Sumber Daya Manusia BKHIT Gorontalo 2024

No	Nama	NIP	Tempat / Tanggal Lahir	Jenis	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
				Kelamin			Terakhir
1	2	3	4	5	6	9	10
1.	RM. Ende Dezeanto,S.St.Pi	NIP 197812282002121003	Jakarta,28 - 12 -1978	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Kepala Balai	S1
2.	Moh.Tezar,S.Kom.,M.M.S.I	NIP 198603152014091001	Palu,15-03-1986	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S2
3.	Tri Wulan Widya Lestari,SP.M.Sc	NIP 198703102009122005	Gorontalo,10-03-1987	Perempuan	Penata Tk.I III/d	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Ahli Muda	S1
4.	drh. Laras Istian Widodo	NIP 198806232014031001	Wonosobo,23-06-1988	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
5.	R.Danang Setyo Pambudi,S.Si	NIP 198407132014031001		Laki-Laki	Penata, III/c	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Ahli Muda	
6.	Stevy Matahelumual,S.SPI	NIP 197801152007011001	Ambon, 15 - 01 - 1978	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1
7.	Saharudin.S.PI.M.Si	NIP 197508252005021001	Soppeng, 25 Agustus 1975	Laki-Laki	Pembina/IVa	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1
8.	Syarifatul Ummah,SS	NIP 198708202011012027	Jakarta,20-08-1987	Perempuan	Penata Tk.I III/d	PPSPM DAN Penyusun Laporan	S1
9.	drh. Kristina Dwi Wulandari	NIP 199002082014032002	Biak, 08-02-1990	Perempuan	Penata Tk.I III/d	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
10.	Hikmawati,SP	NIP 198408262011012009	Pare-Pare,26-08-1984	Perempuan	Penata Tk.I III/d	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Ahli Muda	S2
11.	drh. Nelly Jovana	NIP 198009272015032001	Bangkalan, 27-09-1980	Perempuan	Penata, III/c	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
12.	drh. Firman Kristianto Soemedi	NIP 198604242015031002	Surabaya,24-04-1986	Laki-Laki	Penata, III/c	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
13.	Yasin Husan,S.A.P	NIP 197602012000031001	Tenilo,01-02-1976	Laki-Laki	Penata, III/c	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggran	S1
14.	Yuyun Dian Amaliah Mustaki, A.Md.Komp	NIP 198006202008122002	Makassar,20-06-1980	Perempuan	Penata Muda Tk.I III/b	Penyusun Laporan SAIB	D3
15.	Idham Sabiku	NIP 196812192001121001	Gorontalo,19-12-1968	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
16.	Suprpty Abdullah,S.Si	NIP 198609022018012002	Gorontalo,02 -09- 1986	Perempuan	Penata Muda, III/a	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Ahli Pertama	D2
17.	Prayudi Pombo	NIP 197710082005011001	Ujung Pandang, 08-10-1977	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
18.	Wiwin Lamaga,A.Md	NIP 197805072011012005	Tolinggula,07-05-1978	Perempuan	Penata Muda Tk.I III/b	Paramedik Karantina Hewan Mahir	D3
19.	Wirta Mohammad Harmain,S.Si	NIP 197610032009122002	Tualango,03-10-1976	Perempuan	Penata Muda, III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	S1

20.	Rahim Paty Siwa Siwaan	NIP 198404232005011001	Tikong,23-04-1984	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	S1
21.	Sutarjo	NIP 197207062005011003	Purworejo,06-06-1972	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
22.	Wiwin Mohi	NIP 198010302005012002	Kota Mobagu,30-10-1980	Perempuan	Penata Muda III/a	Penyusun Laporan SIMAK-BMN	SMA
23.	Letti Potabuga	NIP 197308222005012004	Mongkonai,22-08-1973	Perempuan	Penata Muda III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
24.	Abdul Rahman Hilimi	NIP 197902152005011001	Sumalata,15-02-1979	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	SMK Pertanian
25.	Sukiman Kimalaha,A.Md	NIP 198211092009101001	Gorontalo,09-11-1982	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Paramedik Karantina Hewan Mahir	SMA
26.	Oyis Jahja	NIP 196907172007101001	Gorontalo,17-07-1969	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pembuat Daftar Gaji	SMK
27.	Hasanuddin	NIP 197704182008121002	Ujung Pandang,18-04-1977	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Paramedik Karantina Hewan Mahir	SMA
28.	Sudarman Suleman,A.Md	NIP 198605222014031001	Gorontalo, 22 Mei 1986	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	D3
29.	Yunangsih Naway	NIP 197706132009122002	Gorontalo,13-06-1977	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
30.	Nurhayati Kasim	NIP 198101232009122001	Kabila,23-01-1981	Perempuan	Penata Muda III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
31.	Muammar Khadafi	NIP 197504232008121001	Pamekasan,23-04-1975	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pengadministrasi Umum	SMA /Madrasah Aliyah
32.	Noviana Musa	NIP 197711142009102001	Gorontalo,14-11-1977	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Bendahara Pengeluaran	SMA
33.	Lili Ugi	NIP 197610172009122001	Paguyaman,17-10-1976	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	S1
34.	Opin Abubakar Daud	NIP 197404042009121001	Limboto,04-04-1974	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP /SPMA
35.	Zubair Harun	NIP 198507272009121009	Gorontalo,27-07-1985	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	D2
36.	Abdul Kadir Mooduto	NIP 197503022009121001	Bone Pantai,02-03-1975	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
37.	Ida Pakaya	NIP 197712062011012004	Marisa,06-12- 1977	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP /SPMA
38.	Nining Kasipu	NIP 198511102011012016	Tolotio,10-11-1985	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Paramedik Karantina Hewan Terampil	SPP/SPMA
39.	Empi Usman	NIP196812192001121001	Limboto,15-07-1975	Laki -Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	SMK
40.	Irmawaty Hasan,A.Md	NIP 198803082019032006	Gorontalo,03-08-1988	Perempuan	Pengatur, II/c	Paramedik Karantina Hewan Terampil	D2
41.	Muhammad Syarif Pakaya	NIP 198106092011011007	Gorontalo,09-06-1981	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Paramedik Karantina Hewan Terampil	D3

42.	Zainun Tongkonoo	NIP 197505252009122001	Kabila,25-05-1975	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksaan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP/SPMA
43.	Hildah Khurniyah.ZA	NIP 199205052020122008	Ujung Pandang,05-05-1992	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Paramedik Karantina Hewan Terampil	SMK Peternakan
44.	drh.Tigor Wahyuni Kondang	NIP 198709072018012001	Lamongan,07-09-1987	Perempuan	Penata Muda Tk.I III/b	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
45.	drh. Ismah Atika Salamah	NIP 199702232022032001	Kuningan, 23-02-1997	Perempuan	Penata Muda Tk.I III/b	Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	S1
46.	Muzayyin Fikri Ramadhan	NIP 199912252022031002	Biruen,25-12-1999	Laki -Laki	Pengatur Muda, II/a	Paramedik Karantina Hewan Terampil	SMK Peternakan
47	Risang Anggono Rahutomo,SP	NIP 199809162022031001	Bantul,16-09-1998	Laki-Laki	Panata Muda III/a	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Ahli Pertama	S1
48	Siskawati Giasi	NIP 199701192022032001	Gorontalo, 19 - 01 - 1997	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	SMK Pertanian
49	Nurjana Hadjarati,A.Md	NIP 198612132019022002	Kabila, 13 - 12 - 1986	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	D3
50	Muhamad Maa	NIP 199002052023211016	Gorontalo,5-2-1990	Laki -Laki	Pengatur Muda, II/a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	SMA
51	Syaifuri Ariani B Abjul Rasul	NIP 199004092023212043	Ujung Pandang,9-4-1990	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	
52	Anugrah Prayatma	NIP 199107162009121001	Uloe, Kab.Bone 16-07-1991	Laki -Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pengendali Hama Penyakit Ikan Terampil	SUPM Bone
53	Neng Meida Suhandani	NIP 198805252010122001	Sukabumi, 25 Mei 1988	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pengendali Hama Penyakit Ikan Terampil	SMA/SUPM
54	Sabri S.	NIP 197807032009121001	Arasoe, Bone / 3 Juli 1978	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pengendali Hama Penyakit Ikan Terampil	SPP/SUPM Negeri Bone (Budidaya Perairan)
55	Ahmad Ainul Nurkhozin, A.Md, S.Pi	NIP 198912022009121001	Lamongan, 02 Desember 1989	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengendali Hama Penyakit Ikan Mahir	S1
56	Nugroho Lejar Hadi Widodo, A. Md	NIP 198403152010121002	Jakarta, 15 Maret 1984	Laki-Laki	Penata Muda/IIIa	Pranata Komputer Pelaksan lanjutan	D3 Teknik Komputer
57	Fiktor Biki	NIP 19800820 200312 1 005	Gorontalo, 20 Agustus 1980	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengendali Hama Penyakit Ikan Mahir	SMK Gotong Royong
58	Hanifa Gobel, S.Pi	NIP 19790419 200912 1 001	Ujung Pandang, 19 April 1979	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Pengendali Hama Penyakit Ikan Ahli Muda	S1
59	AKHMAD FATONI, S.Pi	NIP 198409082005021001	Paniki Bawah, 08-09-1984	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengendali Hama Penyakit Ikan Ahli Pertama	S1
60	Loyis Marali,a.Md.,S.Pi	NIP 198408012008011004	Molutabubbonebolango,01 -08-1984	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengendali Hama Penyakit Ikan Ahli Pertama	S1
61	MUH. ARDIANSYAH, A.Md.Pi	NIP 199006152015031005	PANGKEP/15-06-1990	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pengendali Hama Penyakit Ikan Terampil	D3/POLITEKNI K PERTANIAN NEGERI PANGKEP/201 1

62	Muhammad Rusli	NIP 198210052003121003	Limbung,05-10-1982	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengendali Hama Penyakit Ikan Mahir	SLTA
----	----------------	------------------------	--------------------	-----------	------------------------	--	------